

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ada disebutkan metode ilmiah, yakni cara-cara pada saat memproses pengetahuan ilmiah dilakukan dengan cara menyatukan cara berfikir rasional dan empiris dengan jalan membangun hubungan yang berupa hipotesis.<sup>1</sup> Menurut definisi lain, kuantitatif adalah penelitian yang banyak memakai angka mulai dari pengumpulan data sampai pada hasil analisis data.<sup>2</sup>

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ingin melihat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Penelitian korelasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh *employee engagement* terhadap motivasi kerja pada karyawan PT. Kalimantan Prima Persada site Sungai Puting Kabupaten Tapin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT. Kalimantan Prima Persada site Sungai Puting yang beralamat di Jl. Kayu Galam *Commercial Estate* Km. 1 Road Hauling

---

<sup>1</sup>Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 37.

<sup>2</sup>Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005). 43.

<sup>3</sup>Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, Cetakan II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). 13.

PT. Hasnur Desa Sungai Puting, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang didapat dan bisa memberikan kejelasan pada penelitian atau responden yang bisa memberikan informasi kepada peneliti. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu:

1. Karyawan aktif PT. Kalimantan Prima Persada Site Sungai Puting Kabupaten Tapin
2. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan

Objek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai pusat perhatian pada sebuah penelitian. Pusat perhatian yang dimaksud seperti substansi Objek penelitian disebut juga dengan variabel. Variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X): *Employee Engagement*
2. Variabel Terikat (Y): Motivasi Kerja.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang sudah ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Kalimantan Prima Persada site Sungai Puting Kabupaten Tapin. Berdasarkan data yang ada, jumlah

---

<sup>4</sup>Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019). 48.

karyawan PT. Kalimantan Prima Persada site Sungai Puting Kabupaten Tapin sejumlah 125 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan "wakil" dari anggota populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian.<sup>5</sup> Sampel yang diambil bertujuan untuk dijadikan objek pengamatan secara langsung dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>6</sup> Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan sebagian karyawan PT. Kalimantan Prima Persada (KPP) Site Sungai Puting Kabupaten Tapin sebanyak 56 orang dengan penentuan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Alasan menggunakan rumus slovin adalah untuk memperoleh sampel yang mewakili dari populasi dan lebih pasti. Adapun menggunakan tingkat kesalahan 10% yaitu mengacu pada semakin kecil tingkat kesalahan, maka peneliti memerlukan data yang lebih besar.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,5 \quad n = 56 \text{ orang}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% = 0,1)

<sup>5</sup>Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," no. April 1952 (1993): 100–108.

<sup>6</sup>Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017. Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," no. April 1952 (1993): 100–108.

Teknik pengambilan sampel yang pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi. Adapun jenis *simple random sampling* pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara random tanpa melihat status yang ada pada populasi.<sup>7</sup>

## **E. Data dan Sumber Data**

Data yang dihasilkan dari kuantitatif adalah data yang bisa diukur dan berbentuk skor atau angka. Setiap variabel yang diteliti akan diberikan skor pada suatu kontinum tertentu.<sup>8</sup>

### **1. Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu karyawan aktif PT. Kalimantan Prima Persada site Sungai Puting Kabupaten Tapin atau disebut dengan responden.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan melalui orang lain sebagai pendukung dari sumber data primer. Data ini bisa berasal dari penelitian lain.<sup>9</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu bisa dari hasil wawancara dengan informan yang ada, jurnal, buku, dan literatur lain yang berhubungan.

---

<sup>7</sup>Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Jilid 1 (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). 40.

<sup>8</sup>Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. 159.

<sup>9</sup>M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Tangerang: Pascal Books, 2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*, 196.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi Pendahuluan**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, yaitu memperhatikan apa yang dilakukan oleh orang lain dan mendengarkan apa yang dibicarakan.. Istilah observasi mengacu pada kegiatan melihat, memperhatikan, serta mengamati tindakan orang lain.<sup>10</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan dipendahuluan penelitian pada karyawan PT. Kalimantan Prima Persada Site Sungai Puting Kabupaten Tapin.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan keadaan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data tentang narasumber. Menurut Steward dan Cash mendefinisikan wawancara sebagai suatu proses komunikasi interpersonal, yang memiliki tujuan tertentu, bersifat serius, yang disusun agar tercipta interaksi yang melibatkan antara penanya dan si penjawab pertanyaan.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara awal kepada salah satu karyawan yang bekerja PT. Kalimantan Prima Persada Site Sungai Puting Kabupaten Tapin.

---

<sup>10</sup>Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, Cetakan ke (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022). 2.

<sup>11</sup>Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data sekunder yang mana dokumen tersebut mempunyai makna. Dokumentasi bisa berbentuk foto, video, catatan harian, sejarah kehidupan, tulisan, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

### 4. Angket

Kuisisioner atau angket adalah alat pengumpulan data primer dengan metode survey untuk mendapatkan pendapat responden. Kuisisioner dapat didistribusikan kepada responden dengan berbagai cara seperti salah satunya yaitu dikirim lewat jejaring sosial.<sup>13</sup> Pada penelitian ini digunakan skala sikap dengan jenis skala likert untuk mengukur variabel yang diteliti. Skala likert berguna untuk mengukur objek sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam skala likert, responden akan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

TABEL 3. 1 NILAI ANGKET

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>12</sup>Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 196.

<sup>13</sup>Hastuti Puji, "Prinsip Penulisan Penelitian Kuisisioner," *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 44.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bisa diartikan sebagai sarana alat untuk mengakumulasi, membuat, menganalisis, serta menampilkan data-data secara terstruktur dan objektif yang bertujuan untuk menyelesaikan sebuah persoalan atau menguji suatu hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih serta dipakai oleh peneliti yang bertujuan agar data yang diperoleh menjadi sistematis.<sup>14</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala *employee engagement* dan motivasi kerja. Bentuk skala yang dipakai yaitu skala likert.

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT SKALA EMPLOYEE ENGAGEMENT*

No	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
			<i>Favorable</i>	
1	Vigor	Seseorang mempunyai semangat kerja	1, 2, 3, 4	4
		Seseorang bersungguh-sungguh sekuat tenaga dalam bekerja	5	1
		Seseorang yang tetap bertahan pada pekerjaannya meskipun menghadapi kesulitan	6, 7, 8, 9	4
2	Dedication	Bangga atas pekerjaan yang dilakukan	10, 11, 12	3
		Merasa tertantang dengan hal-hal yang ada pada pekerjaan	13	1
		Merasa bermanfaat bagi orang sekitar	14, 15	2
3	Absorption	Seseorang yang kesulitan melepaskan diri dari pekerjaan	16	1
		Seseorang yang senang berkecukupan dengan pekerjaan sehingga waktu berlalu dengan cepat	17	1
		Seseorang dapat berkonsentrasi mengerjakan tugas	18, 19, 20	3
Total				20

<sup>14</sup>Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-MAsharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 64.

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA MOTIVASI KERJA

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	Kebutuhan Fisiologi	1, 2	2
2	Kebutuhan Rasa Aman	3, 4	2
3	Kebutuhan Sosial	5, 6, 7	3
4	Kebutuhan Penghargaan Diri	8, 9, 10	3
5	Kebutuhan Aktualisasi Diri	11, 12	2
<b>Total</b>			12

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur pada saat mengukur skala. Konsep validitas merujuk pada kelayakan, ketepatan, serta manfaat dari hasil skor sebuah alat tes. Uji validitas dibutuhkan jika variabel yang dipakai dalam penelitian merupakan variabel yang tidak bisa dihitung secara langsung. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji tingkat validitas dari sebuah instrumen penelitian. Uji validitas berhubungan dengan kualitas dari sebuah instrumen penelitian.<sup>15</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Konsep utama uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil sebuah proses pengukuran bisa dipercaya. Sebuah instrumen penelitian dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut dapat memperoleh data penelitian yang konsisten atau tidak berubah-ubah sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Jadi, sebuah

---

<sup>15</sup>Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, ed. oleh Ahmad Saifudin, Cetakan Pe (Magelang: Staia Press, 2018). hal. 57



instrumen bisa dikatakan reliabel jika memperoleh hasil data yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dari subjek sama.<sup>16</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu syarat yang dipakai untuk melihat apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun dasar penentuan keputusan yaitu dilihat dari nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dianggap tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 26 *for windows*.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas diperlukan untuk melihat dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun dasar penentuan keputusan yaitu dilihat dari nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.<sup>18</sup> Pada penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS 26 *for windows*.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang berfungsi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian kali ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser

---

<sup>16</sup>Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*. hal. 77

<sup>17</sup>Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. 79-80.

<sup>18</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Abdau Qurani Habib, Cetakan 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021). 119.

dengan penentuan keputusan adalah apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji statistik t merupakan uji statistik yang menampilkan pengaruh satu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial ini dilakukan dengan cara melihat dari nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Jika nilai p-value  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai p-value  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat..

Adapun untuk analisis regresi linier sederhana yaitu bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) dan memprediksi variabel dependen tersebut dengan menggunakan variabel independen.

Adapun model analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Independen

$\alpha$  = konstanta

b = konstanta regresi

X = Variabel bebas

---

<sup>19</sup>Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib, Cetakan 3. 127.

### **b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada analisis korelasional, terdapat angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut sebagai koefisien penentu. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat..<sup>20</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengatur seberapa baik garis regresi berdasarkan dengan data aktualnya (*goodness of fit*).

---

<sup>20</sup>Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014). 59.